

# Manusia dalam Pandangan Filsafat

11 Mei 2014 15:38:15 | Diperbarui: 23 Juni 2015 22:37:36 |

Dibaca: 6,529 | Komentar: 0 | Nilai: 1

Siapakah manusia? Dari mana asalnya? Di mana kedudukan dan fungsi manusia? Lalu apa tujuan manusia? Beberapa pertanyaan itu tidak akan usang dipertanyakan sepanjang jaman apabila membahas topik manusia.



Dalam ilmu mantiq (logika) manusia disebut sebagai Al-Insanu hayawanun nathiq (manusia adalah binatang yang berfikir). Nathiq sama dengan berkata-kata dan mengeluarkan pendapatnya berdasarkan pikirannya. Sebagai binatang yang berpikir manusia berbeda dengan hewan. Walau pada dasarnya fungsi tubuh dan fisiologis manusia tidak berbeda dengan hewan, namun hewan lebih mengandalkan fungsi-fungsi kebinatangannya, yaitu naluri, pola-pola tingkah laku yang khas, yang pada gilirannya fungsi kebinatangan juga ditentukan oleh struktur susunan syaraf bawaan. Semakin tinggi tingkat perkembangan binatang, semakin fleksibel pola-pola tindakannya dan semakin kurang lengkap penyesuaian struktural yang harus dilakukan pada saat lahirnya.

Pada primata yang lebih tinggi (bangsa monyet) bahkan dapat ditemukan intelegensi yaitu penggunaan pikiran guna mencapai tujuan yang diinginkan sehingga memungkinkan binatang untuk melampaui pola-pola kelakuan yang telah digariskan secara naluri. Namun

#### **FEATURED ARTICLE**



Ahok "Fights" BPK Habishabisan di Sumber Waras demi Hidup dan Reputasinya

**Asaaro Lahagu ...** - 04 November

### HEADLINE (HTTP://WWW.KOMPASIANA.COM /HEADLINE)



Cara Makan Ini Dijamin Enak, Tahan Lapar dan Bikin Langsing (http://www.kompasiana.co /summerbody/cara-makan-

FESTIVAL PESONA KULINER NUSANTARA 2016
MAL ARTHA GADING | 14-16 APRIL 2016

1 of 7 15/04/16 15:32



Manusia menyadari bahwa dirinya sangat berbeda dari binatang apa pun. Tetapi memahami siapa sebenarnya manusia itu bukan persoalan yang mudah. Ini terbukti dari pembahasan manusia tentang dirinya sendiri yang telah berlangsung demikian lama. Barangkali sejak manusia diberi kemampuan berpikir secara sistematik, pertanyaan tentang siapakah dirinya itu mulai timbul. Namun informasi secara tertulis tentang hal ini baru terlacak pada masa Para pemikir kuno Romawi yang konon dimulai dari Thales (abad 6 SM).

Berikut pandangan filsafat terhadap manusia dari beberapa sudut pandang yakni dari:

1. Teori descendensi, Teori ini meletakkan manusia sejajar dengan hewan berdasarkan sebab mekanis. Artinya manusia tidaklah jauh berbeda dengan hewan, dimana manusia termasuk hewan yang berfikir, melakukan segala aktivitas hidupnya, manusia juga tidak beda dengan binatang yang menyusui.

Beberapa ahli filsafat berbeda pemikiran dalam mendefinisikan manusia. Manusia adalah makhluk yang concerned (menaruh minat yang besar) terhadap hal-hal yang berhubungan dengannya, sehingga tidak ada henti-hentinya selalu bertanya dan berpikir.

Aristoteles (384-322 SM), seorang filosof besar Yunani mengemukakan bahwa manusia adalah hewan yang berakal sehat, yang mengeluarkan pendapatnya, yang

lapar-dan-bikin-langsing \$\frac{1}{2}\frac{1

(http://www.k... - 15 April 2016 pandangal filsafat\_55



Samaun Samadikun dan Cita-cita Membuat Sillicon Valley

(http://www.kompasiana.com/gemblonk/samaun-samadikun-dan-cita-cita-membuat-sillicon-valley\_5710719ed192735c11467 (http://www.k... - 15 April 2016



Perlindungan Hukum untuk Petugas Pajak (http://www.kompasiana.co

(http://www.kompasiana.com/dewidamayanti/perlindungan-hukum-untuk-petugas-pajak\_571056f69993732e05520(http://www.k... - 15 April 2016



Ketika Liverpool Mengulang "Keajaiban Istanbul 2005"

(http://www.kompasiana.com/hadi.santoso/ketika-liverpool-mengulang-keajaiban-istanbul-2005\_57105ea2e022bd0c05681 (http://www.k... - 15 April 2016



Mahalnya Biaya Tebang Pohon di Amerika (http://www.kompasiana.co

(http://www.kompasiana.com/usisaba/mahalnya-biaya-tebang-pohon-di-amerika\_570ea0ad317a617e

2 of 7 15/04/16 15:32

berbicara berdasarkan akal-pikirannya. Jiga manusia adalah hewan yang berpolitik (zoonpoliticon, political (http://www.kompasiana.com/) animal), hewan yang membangun masyarakat di atas famili-famili menjadi pengelompokkan yang impersonal dari pada kampung dan negara. Manusia berpolitik karena ia mempunyai bahasa yang memungkinkan ia berkomunikasi dengan yang lain. Dan didalam masyarakat manusia mengenal adanya keadilan dan tata tertib yang harus dipatuhi. Ini berbeda dengan binatang yang tidak pernah berusaha memikirkan suatu cita keadilan.



J

Jurus Dagang Rumah pandanga Makan Padang dalam filsafat\_55 Gatot Swandito - 14 Apr 2016 | 19:27



Jangan Hanya Sekedar Buka Rekening di Bank Sukadi Brotoadmojo - 13 Apr 2016 /

Berdasarkan Thomas Hobbes, *Homo homini lupus* artinya manusia yang satu serigala manusia yang lainnya (berdasarkan sifat dan tabiat) Nafsu yang paling kuat dari manusia adalah nafsu untuk

NILAI TERTINGGI (HTTP://WWW.KOMPASIANA.COM /TRENDING)

mempertahankan diri, atau dengan kata lain, ketakutan (http://www.kompasiana.com akan kehilangan nyawa. /trending)

Menurut Nietsche, bahwa manusia sebagai binatang kekurangan (a shortage animal). Selain itu juga menyatakan bahwa manusia sebagai binatang yang tidak pernah selesai atau tak pernah puas ( das rucht festgestelte tier ). Artinya manusia tidak pernah merasa puas dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.

Menurut Julien, bahwa manusia manusia tak ada bedanya dengan hewan karena manusia merupakan suatu mesin yang terus bekerja ( de lamittezie). Artinya bahwa dari aktivitas manusia dimulai bangun tidur sampai ia tidur kembali manusia tidak berhenti untuk beraktivitas.

Menurut Ernest Haeskel, bahwa manusia merupakan

3 of 7

(animalisma), tak ada sanksi bahwa segala hal manusia sungguh-sungguh ialah binatang beruas tulang (http://www.kompasiana.com/) belakang yakni hewan menyusui. Artinya bahwa tidak diragukan lagi manusia adalah sejajar dengan hewan yang menyusui.

Menurut Adi Negara bahwa alam kecil sebagian alam besar yang ada di atas bumi. Sebagian dari makhluk yang bernyawa, sebagian dari bangsa antropomoker, binatang yang menyusui, akan tetapi makhluk yang mengetahui keadaan alamnya, yang mengetahui dan dapat menguasai kekuatan alam di luar dan di dalam dirinya (lahir dan batin).

 Metafisika, adalah teori yang memandang keberadaan sesuatu dibalik atau di belakang fisik.
 Dalam teori ini manusia dipandang dari dua hal yakni:

a. Fisik, yang terdiri dari zat. Artinya bahwa manusia tercipta terdiri dari beberapa sel, yang dapat di indera dengan panca indera.

b. Ruh, manusia identik dengan jiwa yang mencakup imajinasi, gagasan, perasaan dan penghayatan semua itu tidak dapat diindera dengan panca indera.

3. Psikomatik, memandang manusia hanya terdiri atas jasad yang memiliki kebutuhan untuk menjaga keberlangsungannya artinya manusia memerlukan kebutuhan primer (sandang, pangan dan papan) untuk keberlangsungan hidupnya.





Breaking News: Pepih Nugraha Mau Nyalon (http://www.kompasiana.com **Cintawp (http:/...** - 15 April



Laron di Hong Kong (http://www.kompasiana.com /biyanca/laron-di-hong-

Biyanca Kenli... - 15 April

TERPOPULER (HTTP://WWW.KOMPASIANA.COM /POPULAR)

000

(http://www.kompasiana.com/popular)

4 of 7 15/04/16 15:32

(http://www.kompasiana.com/) Manusia terdiri dari sel yang memerlukan materi cenderung bersifat duniawi yang diatur oleh nilai-nilai ekonomi (dinilai dengan harta / uang) artinya manusia memerlukan kebutuhan duniawi yang harus dipenuhi, apabila kebutuhan tersebut sudah terpenuhi maka mereka akan merasa puas terhadap pencapaiannya.

Manusia juga terdiri dari ruh yang memerlukan nilai spiritual yang diatur oleh nilai keagamaan (pahala). Dalam menjalani kehidupan duniawi manusia membutuhkan ajaran agama, melalui ceramah keagamaan untuk memenuhi kebutuhan rohaninya. Dalam hal ini manusia ingin menjadi manusia yang paling sempurna. Untuk menjadi manusia sempurna haruslah memiliki unsur-unsur sebagai berikut :

1. Rasionalitas

2. Kesadaran

3. Akal budi

4. Spiritualitas

5. Moralitas

oleh-kpk 57102921f47e6127237

Reza aka Fadik...

Cerita Kom dari Jebakan Su

Pendeta Seder... - 15 April

pandangai filsafat\_55



Tanggapan untuk Profesor Tjipta Lesmana (http://www.kompasiana.com

(http://www.kompasiana.com

Nufransa Wira ... - 15 April



Terkucilnya Ahok dari Pusaran Suap Reklamasi (http://www.kompasiana.com

Daniel H.T. (htt... - 15 April



Skandal Sumber Waras: Cuci Uang Negara di Tanah Negara, Gila!

Adhyatmoko (... - 15 April

**TREN DI GOOGLE** (HTTP://WWW.KOMPASIANA.COM /GOOGLE-TRENDING)

(http://www.kompasiana.com /google-trending)

5 of 7 15/04/16 15:32

ahok-diser a g\_570 dbf243 arod

terbongkar-tatkala-



#### 7. Keselarasan dengan alam



Wahyu Riska Elsa Pratiwi (http://www.kompasiana.com

/wrep)

/wrep (http://www.kompasiana.com/wrep)

A student university in Maulana Malik Ibrahim(MMI)State Islamic University Malang take a Psychology.

Selengkapnya... (http://www.kompasiana.com/wrep)

¥	Share	<b>G</b>	0
<b>2</b> *	0	in	0

Hanny Setiawa... - 16 http://h



9 No 20/th 2001 (http://www.kompasiana.com

Purnawan Eko ... - 14 April 2016



Cerita Komisioner KPK Lolos dari Jebakan Sumber Waras (http://www.kompasiana.com

Pendeta Seder... - 15 April 2016



[Sumber Waras] Kalau Ahok Benar Mengapa Harus Diperiksa 12 Jam oleh KPK?

Reza aka Fadli ... - 15 April 2016

## KOMPASIANA ADALAH MEDIA WARGA, SETIAP KONTEN DIBUAT OLEH DAN MENJADI TANGGUNGJAWAB PENULIS.

#### **LABEL**

zainalhabib (http://www.kompasiana.com/tag/zainalhabib)

filsafat (http://www.kompasiana.com/tag/filsafat)

humaniora (http://www.kompasiana.com/tag/humaniora)

GRES (HTTP://WWW.KOMPASIANA.COM/FRESH)

000

(http://www.kompasiana.com/fresh)

TANGGAPI
DENGAN
ARTIKEL
(http://www.kompasiana.com
/dashboard
/write?parent=5520266981331141709de5e6)







Tulis Komentar Anda

**KIRIM** 





Geliat Dunia UMKM Pusat Grosir Pasar Pagi ASEMKA dalam-(http://www.kompasiana.com Michael Binyo (... - 15 April

filsafat\_55



Payo Kompal Menulis (PAKAM) ke-1 (http://www.kompasiana.com Kompasianer P... - 15 April



Siasat Hemat ala Listrik Pintar PLN (http://www.kompasiana.com Hasim Adnan (... - 15 April



3 Alasan Konkret Pentingnya **IPK** (http://www.kompasiana.com Serevinna Sim... - 14 April

Tentang Kompasiana (http://www.kompasiana.com/tentang-kompasiana) Syarat & Ketentuan (http://www.kompasiana.com/tentang-kompasiana) /syarat-ketentuan)

7 of 7 15/04/16 15:32